

BAB 3

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2014:3) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk alaporan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

3.2 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa hasil wawancara dengan staff HRD PT. Nusa Toyotetsu Corporation dan staf bagian produksi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain sejarah PT. Nusa Toyotetsu Corporation, visi, misi dan tujuan PT. Nusa Toyotetsu Corporation, struktur organisasi PT. Nusa Toyotetsu Corporation, uraian dan spesifikasi pekerjaan di PT. Nusa Toyotetsu Corporation, standar operasional dan prosedur pada PT. Nusa Toyotetsu, peraturan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi sumber daya manusia di PT. Nusa Toyotetsu, kebijakan

PT. Nusa Tototetsu, Laporan target produksi tahunan dan Laporan aktual produksi tahunan perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang sesuai untuk dilaporkan. Beberapa metode yang digunakan oleh penulis, yaitu :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku pedoman dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan audit manajemen sumber daya manusia.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan cara :

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu teknik untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan pihak yang berwenang untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan mengumpulkan data-data pendukung lainnya yang relevan dengan audit manajemen sumber daya manusia.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

c. Teknik Pengamatan

Teknik Pengamatan yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat setiap kejadian-kejadian yang terjadi yang relevan dengan audit manajemen sumber daya manusia.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah program kerja audit. Program kerja audit merupakan rencana dan langkah kerja yang harus dilakukan selama audit, yang didasarkan atas tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta informasi yang ada tentang program atau aktivitas yang diaudit. Bayangkara (2013:46).

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara menggunakan pedoman yang sama yaitu dengan melihat kriteria dan standar yang digunakan perusahaan, SOP yang ada, serta kebijakan-kebijakan manajemen yang ada di PT. Nusa Toyotetsu Corporation. Berikut pedoman observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian audit sumber daya manusia di PT. Nusa Toyotetsu Corporation :

Tabel 3.1
Pedoman Obervasi dan Wawancara

No.	Aktivitas Fungsi SDM	Indikator
1	Perencanaan Sumber Daya Manusia	1. Pedoman prosedur perencanaan SDM 2. Kriteria perencanaan SDM
2	Rekrutmen Sumber Daya Manusia	1. Pedoman prosedur rekrutmen SDM 2. Kriteria perekrutan SDM
3	Seleksi Sumber Daya Manusia	1. Pedoman prosedur seleksi SDM 2. Kriteria seleksi SDM

3.4 Metoda Analisis Data

Metoda yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang didasarkan pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Analisis kualitatif diberikan dalam bentuk uraian atas data kualitatif yang dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau memperoleh gambaran baru, menguatkan gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Berikut langkah-langkah metoda analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Audit pendahuluan

Melakukan observasi PT. Nusa Toyotetsu untuk mengetahui latar belakang perusahaan dan mengidentifikasi masalah untuk menetapkan tujuan audit sementara yaitu kriteria, penyebab, dan akibat.

2. *Review* dan pengujian pengendalian sumber daya manusia fungsi SDM

Menelaah kembali bukti-bukti yang diperoleh untuk menentukan apakah tujuan audit sementara dapat dilanjutkan menjadi tujuan audit yang sesungguhnya. Dalam hal ini penulis lebih memahami bukti-bukti yang ada terutama yang berkaitan dengan pengelolaan SDM. Untuk melihat dan membuktikan tingkat keefektifitasan fungsi sumber daya manusia maka penulis akan membandingkan antara target produksi perusahaan dengan aktual produksi perusahaan serta melihat apa saja yang menjadi kendala atau masalah dalam pencapaian target perusahaan tersebut.

3. Audit lanjutan

Dari temuan audit yang diperoleh penelitian mengelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. Kriteria adalah standar, aturan atau norma yang ada di dalam PT. Nusa Toyotetsu Corporation
- b. Penyebab adalah tindakan riil dari pihak-pihak yang berwenang dalam menangani SDM yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut
- c. Akibat adalah akibat yang harus dipertanggungjawabkan karena terjadinya perbedaan aktual dengan kriteria yang telah ditetapkan

4. Pelaporan

Laporan adalah hasil audit yang harus disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami. Laporan juga harus memuat tentang informasi latar belakang, kesimpulan audit, rekomendasi dan disertai temuan-temuan audit sebagai bukti pendukung kesimpulan tersebut.

5. Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan implementasi dan rekomendasi yang diajukan auditor. Manajemen dan auditor harus sepakat dan secara bersama-sama dalam melaksanakan tindak lanjut perbaikan tersebut. Pada dasarnya keputusan tersebut untuk melakukan tindak lanjut sepenuhnya ada pada

manajemen, tetapi dalam pelaksanaannya, auditor mendampingi agar tindak lanjut tersebut berjalan sesuai dengan rekomendasi yang diajukan dan dapat mencapai tujuan.